

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program director memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam pelaksanaan produksi suatu program acara. Dalam TalkCation, tugas yang harus diselesaikan seorang *program director* meliputi perancangan konsep dan pengarahan seluruh tim produksi untuk menjaga konsep tersebut dapat terealisasi. Pada tahapan *rebranding*, TalkCation 4.0 menggunakan teori *programming* acara televisi milik Eastman dan Ferguson yang meliputi memilih audien yang tepat, penjadwalan yang sesuai dengan konsep program, promosi menggunakan sosial media untuk mencari audien, dan ditambah dengan evaluasi konsep agar dapat memiliki perubahan yang lebih baik.

Proses pengarahan yang dilakukan di tiap tahapannya melibatkan berbagai pihak mulai dari tim produksi TalkCation hingga pihak luar seperti narasumber yang diundang. Pengarahan yang dilakukan mulai dari tahapan praproduksi meliputi konsep pengemasan secara keseluruhan segmen satu hingga segmen tiga, melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan, proses latihan bersama *host* dan tim produksi, hingga proses penyampaian konsep pada seluruh tim produksi merupakan implementasi dari dua tahapan awal proses berpikir kreatif model Wallas yaitu Persiapan (*Preparation*) dan Inkubasi (*Incubation*) yang digunakan *program director*.

Pada tahapan produksi yang berupa proses *shooting* merupakan tahapan yang krusial karena dalam tahapan ini seluruh konsep yang telah disiapkan akan direalisasikan. Dan dalam tahapan *shooting* ini merupakan tahapan seluruh tim produksi harus siap dengan masalah yang timbul karena harus menemukan solusi secepatnya. Proses pengarahan *program director* juga harus dilakukan dengan jelas dan mengedepankan solusi agar proses produksi terus berjalan. Dalam tahapan pascaproduksi, *program director*

menjalin kerja sama dengan tim editor untuk mencapai hasil penyuntingan gambar yang memenuhi standar TalkCation dan stasiun televisi. Hingga tahapan evaluasi yang dilakukan seluruh tim produksi yang bekerja, membuat perkembangan proses produksi episode TalkCation menjadi lebih efisien dari segi waktu dan penanganan masalah. Tahapan produksi hingga evaluasi ini berkaitan dengan tahapan tiga dan empat proses berpikir model Wallas yaitu Iluminasi (*Illumination*) dan Verifikasi (*Verification*).

5.2 Saran

Setelah melakukan proses produksi program acara TalkCation 4.0 dan melakukan pembahasan hingga mendapatkan kesimpulan, peneliti memiliki saran terhadap pihak-pihak yang terkait dengan program acara TalkCation 4.0 yaitu prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta, Reksa Birama Televisi (RBTV), dan tim produksi yang menangani TalkCation selanjutnya.

Untuk prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta, diharapkan agar program acara TalkCation akan terus ada dan ditangani oleh mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi. Pengarahan dan pengawasan terhadap mahasiswa diharapkan agar lebih diperhatikan dan juga memberi pengarahan yang *practical* sehingga dapat mudah dipahami dan dapat meningkatkan proses produksi program acara TalkCation itu sendiri. Karena dengan adanya pengawasan dan pengarahan yang tidak hanya terpaku kepada teori, akan memudahkan mahasiswa dalam menerima pengarahan. Selain itu, standarisasi tayangan dan juga *budget* yang disediakan harus sepadan karena kedua hal tersebut memiliki korelasi satu sama lain dan mahasiswa akan sangat kesulitan apabila standar tayangan yang harus dihasilkan sangat tinggi namun *budget* produksi yang memiliki *margin* sangat tipis.

Untuk pihak Reksa Birama Televisi (RBTv) agar selalu bersedia dalam melakukan pendampingan dalam bentuk teknis maupun teoritis. Karena dengan adanya pendampingan dari pihak RBTv, maka mahasiswa akan menjadi lebih terarah dan juga memiliki pihak untuk berkonsultasi mengenai masalah teknis dalam tayangan televisi terutama televisi lokal.

Saran untuk tim TalkCation selanjutnya, untuk selalu mencari referensi sebanyak mungkin, merancang konsep sebanyak mungkin, hingga melakukan evaluasi berdasarkan kinerja tim TalkCation saat ini atau sebelumnya agar dapat memaksimalkan proses produksi dan kesiapan dalam menghadapi masalah yang dapat ditemui ketika melakukan rangkaian produksi TalkCation.

